

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya “*After Dark*” adalah karya tari yang diciptakan berdasarkan dari pengalaman empirik penata. Ide ini muncul berdasarkan fenomena sosial yang terjadi di ruang lingkup kerja penata yang berprofesi sebagai penari klub malam. Para pelaku profesi ini kebanyakan adalah para pendatang dari luar daerah Yogyakarta yang pada awalnya berniat untuk melanjutkan pendidikan. Banyak nilai dan pengetahuan yang disampaikan kepada penonton melalui karya ini, beberapa diantaranya adalah perjuangan dan ketegaran hati seorang wanita yang menyimpan banyak gejolak hati karena diskriminasi dari lingkungan masyarakat karena statusnya sebagai penari klub malam.

Pengalaman yang sangat berharga dari proses karya *After Dark* menjadi suatu pengalaman berkesan dalam hidup. Kesabaran menghadapi orang banyak dan ketabahan menerima beberapa penghambat proses merupakan pengalaman berkesan dalam membentuk kepribadian yang lebih baik. Sebagai koreografer penata merasa masih kurang berhasil dalam menggarap karya koreografi ini, karena sebagai orang yang berkuasa penuh dalam karya ini penata masih terlalu takut untuk bertindak tegas, terutama dalam proses latihan. Proses yang dijalani dalam membuat karya ini penata rasa masih kurang lancar, karena latihan yang dilakukan juga masih bersamaan dengan perkuliahan, sehingga

para penari juga sering terlambat datang dengan alasan baru selesai kuliah dan beristirahat sebentar, selain itu padatnya latihan yang dilakukan para penari juga menjadi alasan penari untuk datang terlambat bahkan ijin pulang duluan sebelum latihan selesai.

## **B. Saran**

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari tulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa butuh saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk penata sendiri maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa dikatakan sebagai pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi unsur-unsur yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan oleh koreografer. Manajemen dari seorang koreografer tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut.

Proses koreografi ini akan penata jadikan pelajaran untuk proses selanjutnya, meneruskan hal-hal yang baik serta meningkatkannya dan membuang hal-hal yang kurang bagus pada saat proses koreografi ini.

Bagi orang yang ingin melakukan proses, hendaknya memikirkan matang-matang sebelum proses berjalan, agar tidak terkesan bingung dan kehabisan materi. Hendaknya membuat sebuah agenda acara sebelum latihan, agar setiap latihan memiliki target.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Pustaka

- Brouwer M.A.W dkk. 1979. *Kepribadian dan Perubahannya*. Jakarta: PT.Gramedia
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik\_isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, M. Alma. 2003 . *Bergerak Menurut Kata Hati*, terjemahan I Wayan Dibya. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan.
- James. Judi. 2010 . *The Body Language* . Jakarta: PT.Ufuk Publishing House.
- Kartono. Kartini. 1981. *Patalogi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Langer, K. Suzanne. 2006. *Problems of Art*, terj. FX. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press (STSI Bandung).
- Nugroho. Eko. 2008 . *Pengenalan Teori Warna* . Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Nugroho. Sarwo. 2015 . *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Nuraini, Indah. 2011 . *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta* . Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Smith. Jacqueline. 1976 . *Dance Composition: A Practical Guide For Teacher*. London : Lepus Book, terj. Oleh Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalasti Yogyakarta
- Suharto. Sugihastuti . 2002 . *Kritik Sastra Feminist : Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Syam. Nur . 2011 . *Agama Pelacur* . Yogyakarta : LKIS Grup

## **B. Filmografi / Diskografi**

1. Film “Honey 3 : Dare to Dance disutradarai oleh Bille Woodruff produksi Universal Picture tahun 2016
2. Karya Tari “I’m Fine” karya Muhammad Febrian Rochmadoni dalam Tugas Akhir Penciptaan ISI Yogyakarta pada tahun 2015

## **C. Webtografi**

1. <http://Eunikeyosefina.blogspot.co.id/2013/01/sexy-dancer-nurani-vs-ironi.html> diunduh pada tanggal 15 September 2016
2. <http://Portalmadura.com/sexy/dancer/di/suguhkan/.html> diunduh pada tanggal 15 September 2016
3. <http://pendekatan-kualitatif:metode-penelitian-etnografi.html> diunduh pada tanggal 23 November 2016

## **D. Narasumber**

1. Nama : A.K  
Umur : 24 tahun  
Alamat : Yogyakarta
2. Nama : U.A  
Umur : 23 tahun  
Alamat : Yogyakarta